

### BAB III. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bangunjaya Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan salah satu sentra produksi gula aren di Kabupaten Pangandaran. Penelitian akan dimulai dari Bulan Juli sampai dengan Bulan Desember 2021. Jadwal penelitian secara rinci tersaji pada Tabel 6.

Tabel 6. Jadwal penelitian

Kegiatan	Bulan																							
	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survey pendahuluan	■																							
Survey dinas terkait		■	■																					
Penyusunan proposal usulan penelitian				■	■	■	■	■																
Seminar usulan penelitian									■															
Pengumpulan data										■	■													
Pengolahan data												■	■	■										
Penulisan hasil penelitian													■	■	■	■	■	■	■	■				
Seminar kolokium																				■				
Penyempurnaan draf skripsi																					■	■		
Sidang skripsi																							■	
Revisian yudisium																								■

#### 3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus pada salah satu orang pengrajin gula aren yang terbesar. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini harus tepat artinya dapat mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Nazir, 1998). Objek penelitian ini adalah agroidustri gula aren dengan fokus pada analisa pendapatan dan kelayakan usaha agroidustri (studi kasus) di desa Bangunjaya Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode survey deskriptif, lokasi penelitian dipilih secara purposive. Jenis data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder, yang pengambilanya dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

### **3.3. Jenis dan Teknik Pengambilan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner). Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari instansi-instansi pemerintah yang terkait dengan penelitian ini. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan teknik wawancara dan observasi.

#### **a. Kuisisioner atau daftar pertanyaan**

Menurut Sugiyono (2005) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Responden adalah orang yang memberikan jawaban atau tanggapan (respon) atas pernyataan maupun pertanyaan yang diajukan. Dalam penelitian ini, kuisisioner akan diberikan kepada produsen atau pengrajin gula aren di desa Bangunjaya kecamatan Langkaplancar untuk menjawab beberapa pernyataan atau pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti.

## b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2005) wawancara atau interview digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Wawancara diajukan pada produsen/ pengrajin gula aren di Desa Bangunjaya kecamatan Langkaplancar kabupaten Pangandaran.

Jumlah pengusaha di Desa Bangunjaya Kecamatan Langkaplancar di pilih dari satu orang, yaitu dipilih dari pengusaha industri yang paling besar untuk dijadikan penelitian dalam studi kasus.

### 3.4. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Guna menghindari perbedaan persepsi dari berbagai istilah maupun variabel yang ada dalam penelitian ini maka perlu adanya batasan untuk mempermudah pemahaman mengenai bahasan dalam penelitian ini. Adapun definisi dan variabel tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pengrajin gula aren yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang mengolah nira menjadi gula aren yang memiliki skala usaha terbesar dan skala usaha terkecil di Desa Bangunjaya Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran.
2. Satu kali proses produksi adalah waktu yang dibutuhkan oleh responden untuk mengolah nira menjadi gula aren (hari).
3. Biaya

Konsep biaya dalam proses produksi gula aren terdiri dari dua jenis yaitu biaya tetap dan biaya variabel.

- a. Biaya tetap adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dan tidak habis dalam satu kali proses produksi. Biaya tetap terdiri dari :

- Biaya penyusutan alat.

Biaya penyusutan alat dihitung dalam satuan rp/satu kali proses produksi.

Rumus yang digunakan untuk menghitung penyusutan alat adalah:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Nilai Beli} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur ekonomi}}$$

Alat-alat yang digunakan berupa:

- Tungku
  - Cukil
  - Cetakan Gula
  - Pemukul kayu buah aren
  - Pisau pemotong
  - Jerigen
  - Katel
- Biaya Pajak Bumi dan Banguna (PBB)

Biaya PBB merupakan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk membayar pajak tempat untuk memproduksi gula aren yang dinyatakan dalam satuan m<sup>2</sup> dan dinilai dalam satuan rupiah pada satu kali periode produksi (Rupiah/satu kali periode produksi).

- Biaya bunga modal

Biaya bunga modal adalah besarnya biaya yang harus dikeluarkan sesuai dengan tingkat suku bunga di Bank BRI dihitung dalam satuan persen dan nilai dalam rupiah.

b. Biaya Variabel

Biaya Variabel adalah biaya yang besar kecil dipengaruhi oleh jumlah produksi dan sifatnya habis dipakai dalam satu kali periode produksi, terdiri dari:

- Nira

Nira adalah bahan baku untuk pembuatan gula aren dihitung dalam satuan liter dan dinilai dalam rupiah (Rupiah/Liter).

- Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang yang melakukan kegiatan dalam pembuatan gula aren dari mulai persiapan sampai gula siap dipasarkan. Termasuk dalam pengambilan daun kelapa kering untuk kemasan. Tenaga kerja dihitung dalam satuan Hari Orang Kerja dan dinilai dalam rupiah.

- Kayu Bakar

Kayu bakar adalah bahan bakar yang digunakan untuk mengolah nira menjadi gula aren dihitung dalam satuan m<sup>3</sup> dan dinilai dalam rupiah (Rupiah/M<sup>3</sup>)

- Parutan buah kelapa

Parutan buah kelapa adalah bahan yang digunakan untuk bahan tambahan yang dimasukkan pada nira yang sedang diolah dihitung dalam satuan butir dan dinilai dalam rupiah.

4. Penerimaan

Penerimaan adalah hasil perkalian antara jumlah gula aren yang dihasilkan dalam satu kali proses produksi dengan harga gula aren per kilogram (Rupiah)

5. Pendapatan

Pendapatan adalah keuntungan yang didapat dari agroindustri gula aren dalam satu kali proses produksi. Pendapatan diperoleh dengan cara mengurangi penerimaan dengan biaya total (Rupiah)

### 3.5 Kerangka Analisis

Biaya dan pendapatan pada usaha gula aren yang dilaksanakan oleh responden akan dihitung berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh Ken Suratiyah (2015), sebagai berikut:

a. Biaya

$$TC = TFC + VC$$

Keterangan:

TC = Total Cost (Biaya Total)

FC = Fixed Cost (Biaya Tetap)

VC = VArriabel Cost (Biaya Variabel)

b. Penerimaan

$$TR = Y \cdot P_y$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan

Y = Hasil Produksi

P<sub>y</sub> = Harga jual produk Y

c. Pendapatan

$$I = TR - TC$$

Keterangan:

I = Pendapatan Usahatani  
 TR = Total Penerimaan  
 TC = Total Cost (Biaya Total)

### 3.5.1. Analisis Kelayakan Usaha

Kelayakan agroidustri gula aren ini dianalisis dengan menggunakan analisis Return Cost Ratio (R/C Ratio).

Menurut, (Ken Suratiyah, 2015) R/C Rasio adalah perbandingan antara penerimaan dengan total biaya produksi dan Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\frac{R}{C} = \frac{\text{Penerimaan (Rp)}}{\text{Biaya Total (Rp)}}$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika  $R/C > 1$ , maka usaha agroindustri gula aren layak untuk diusahakan.
- Jika  $R/C = 1$ , maka usaha agroindustri gula aren tidak untung atau tidak rugi
- Jika  $R/C < 1$ , maka usaha agroindustri gula aren tidak layak diusahakan.